



UIN SUSKA RIAU

No. 6763/MD-D/SD-S1/2024

**PENGARUH DANA ZAKAT DALAM MENGURANGI  
TINGKAT KEMISKINAN MUSTAHIK DI BAZNAS  
KABUPATEN BINTAN**

Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pembuatnya atau menerbitkan dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- pa me  
mkan dan menyebutkan  
State Isl  
Riau



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**MAR'ATUL HUSNA FADHILA**  
**NIM. 11740424125**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1445 H/2024 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
 Telp.0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Mar'atul Husna Fadhila  
 Nim : 11740424125  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pengentasan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintang

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Mei 2023

Pembimbing,

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp.0761-562051Fax.0761-562052Web:https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email:fdk@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mar'atul Husna Fadhila  
NIM : 11740424125  
Judul : Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintang

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Agustus 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Nur Ahidayati, S.Kom.I., M.Kom.I

NIP. 130 417 027

Sekretaris/Penguji II

Muhlis, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Zulkarnain, S.Ag., M.Ag

NIP. 19710212 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Mar'atul Husna Fadhila  
Nim : 11740424125  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengaruh Zakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. H. Arwan, M. Ag  
NIP 19660225 199303 1 002

Penguji II,

Kharuddin, M. Ag  
NIP 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mar'atul Husna Fadhila  
 NIM : 11740424125  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Uban, 05 Juli 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Juli 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Mar'atul Husna Fadhila**  
 NIM. 11740424125

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
di-Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Mar'atul Husna Fadhila  
Nim : 11740424125  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pengentasan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintan

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalama'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 26 Mei 2023  
Pembimbing,

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk keperluan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan membayar kepada pembuat karya.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Mar'atul Husna Fadhila**

**: Manajemen Dakwah**

**: Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif persentase. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mustahik di Kabupaten Bintan. Sampel yang diambil sebanyak 177 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS Kabupaten Bintan. Berdasarkan metode tersebut maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel X untuk Dana Zakat dan variabel Y untuk Mustahik di Kabupaten Bintan. Dalam penelitian ini diukur melalui 3 indikator untuk variable X yaitu sasaran pendistribusian dana zakat, pelatihan/pembinaan yang diadakan BAZNAS Kabupaten Bintan dan pengawasan serta 2 indikator untuk variable Y yaitu penerapan dan penerimaan. Adapun hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Bintan yang diukur melalui 5 indikator tersebut adalah "sangat baik".

**Kata Kunci :** *Dana Zakat, Kemiskinan Mustahik*

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya untuk tujuan komersial dan/atau menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**: Mar'atul Husna Fadhila**  
**: Manajemen Dakwah**  
**: The Effect of Zakat Funds in Reducing Mustahik Poverty Levels at BAZNAS Bintan Regency**

*This study aims to determine the effect of zakat funds in reducing the poverty rate of mustahik in BAZNAS Bintan Regency. The methodology used is a percentage quantitative descriptive method. The population in this study is mustahik in Bintan Regency. Samples were taken from as many as 177 people using the purposive sampling technique. The data collection techniques in this study were collected through questionnaires and documentation which were analyzed descriptively quantitatively. The object of this study is the zakat funds distributed by BAZNAS of Bintan Regency. Based on this method, the variables used in this study are variable X for Zakat Funds and variable Y for Mustahik in Bintan Regency. In this study, it was measured through 3 indicators for variable X, namely the target of distributing zakat funds, training/coaching held by BAZNAS Bintan Regency, and supervision as well as 2 indicators for variable Y, namely application and acceptance. As for the results of the study, it can be concluded that the influence of Zakat Funds in Reducing Mustahik Poverty at BAZNAS Bintan Regency as measured by the 5 indicators is "very good".*

**Keywords: Zakat Funds, Mustahik Poverty**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik Di Baznas Kabupaten Bintan”. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tetap terlimpah kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya menuju ke jalan yang benar.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu, Ayahanda Muardi, M.Ag dan Ibunda Meri Herlita yang telah membimbing dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang telah diharapkan. Kemudian tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Muhlasin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakutlas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Karyawan/ti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

9. Pengurus BAZNAS Kabupaten Bintan yang telah membantu peneliti memberikan izin dan informasi untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Bintan.

10. Hamidatul 'Aini, Khairani Fadhila Fajri, Zulqa'idatul Khaira, Muthma'inatun Nafisa Arrajabi, Muhammad Tsaqiif Rabbani, Almahyra Raesaha Nurmaulida selaku adik yang telah memberikan semangat kepada penulis agar menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga kita selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

11. Sahabat-sahabat masa kuliah di Manajemen Dakwah angkatan 2017 yaitu Eris Karmila, S.Sos, Reza Juanda, S.Sos, Ade Enni Harahap dan Intan Permama Sari, S.Sos yang telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik disengaja atau tidak menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.



UIN SUSKA RIAU

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca

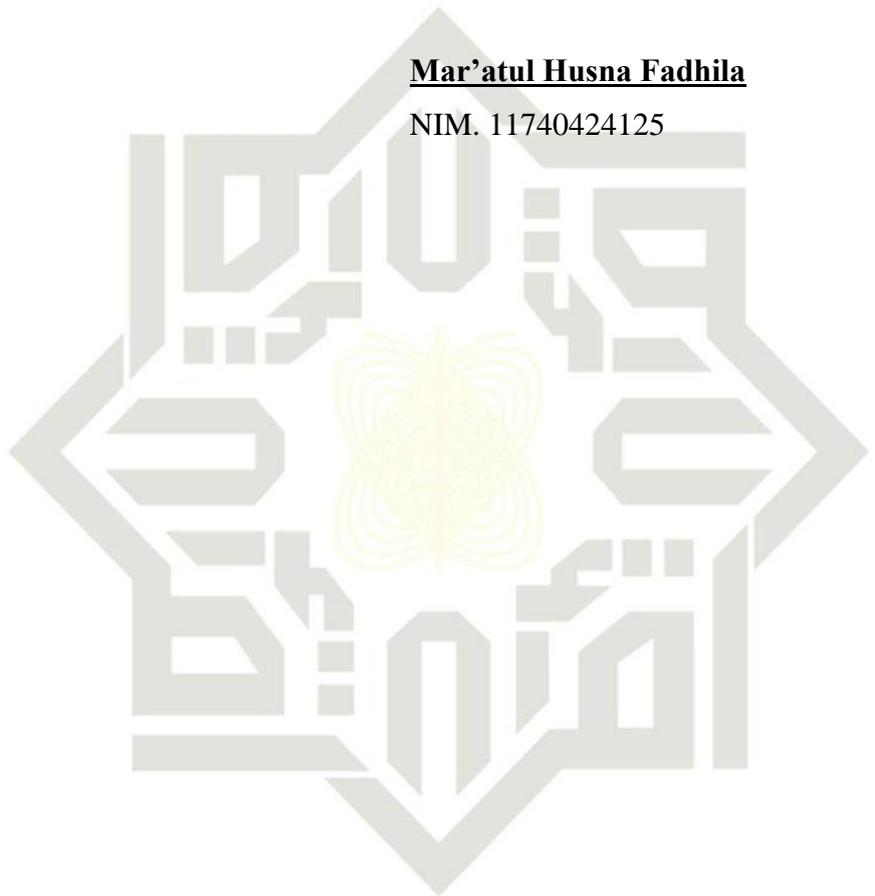
secara umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh*

Pekanbaru, 14 Juli 2023

**Mar'atul Husna Fadhila**

NIM. 11740424125



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	10
C. Konsep Operasional .....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	22
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
D. Sumber Data Penelitian .....	23
E. Populasi dan Sampel .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Teknik Analisa Data .....	26
H. Instrumen Penelitian .....	27
I. Uji Validitas Data Reabilitas .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	30
A. Sejarah BAZNAS Kabupaten Bintang .....	30

Hak Cipta dan Undang-Undang  
 1. Dilindungi hak cipta dan undang-undang  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

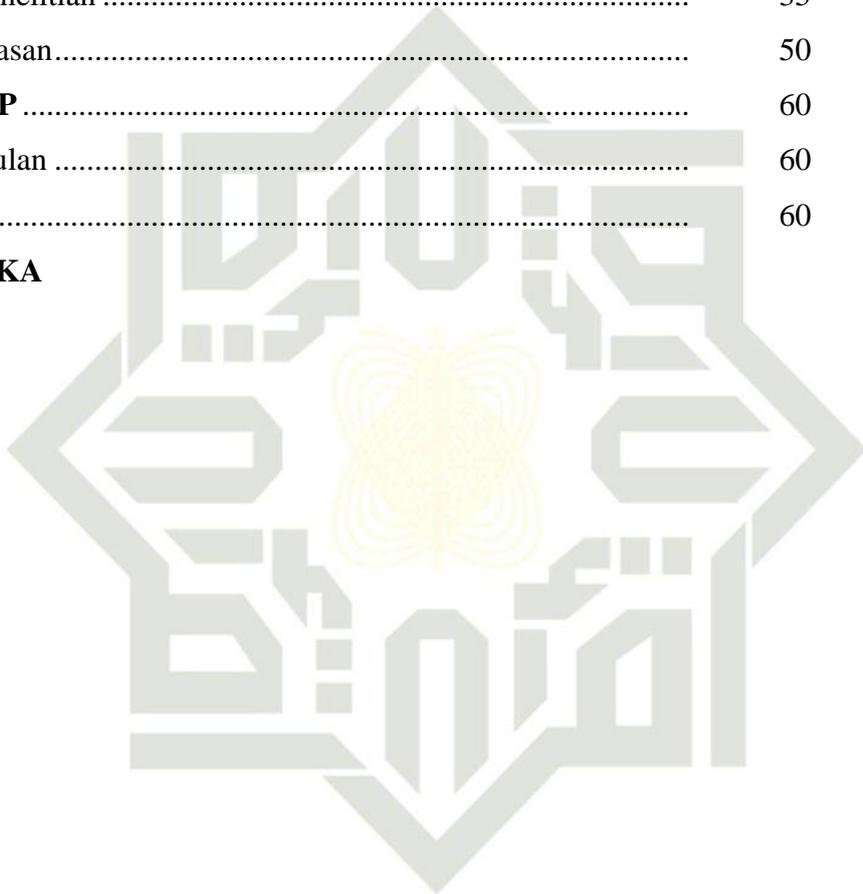


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Bintan.....	30
©	Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Bintan.....	31
D.	Struktur Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Bintan.....	32
E.	Uraian Tugas BAZNAS Kabupaten Bintan .....	33
F.	Prgram Unggulan BAZNAS Kabupaten Bintan .....	33
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Hasil Penelitian .....	35
B.	Pembahasan.....	50
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>60</b>
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN .....</b>		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Konsep Operasional.....	20
Letak Geografis Kabupaten Bintan .....	31
Jenis Kelamin Responden.....	35
Usia Responden .....	36
Pekerjaan Responden.....	36
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Pendistribusian dana zakat produktif sudah tepat dan sesuai dengan syariah Islam serta persyaratan dan ketentuan yang berlaku .....	37
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya Ketepatan Waktu Dan Tidak Berbelit Dalam Pendistribusian Dana Zakat Produktif .....	38
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya Pemberian Dana Zakat Produktif Untuk Mustahik Yang Mempunyai Usaha Kecil .....	39
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Saya Pelayanan Yang Diberikan BAZNAS Selama Proses Pengurusan Dana Zakat Produktif.....	39
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Pemberian Wawasan Tentang Cara Berwirausaha Dengan Baik Dan Benar Guna Menambah Wawasan Bisnis Mustahik	40
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Pemberian Bantuan Pelatihan Kepada Para Mustahik Yang Mengalami Kesulitan Selama Berlangsungnya Kegiatan Usaha .....	41
Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Pemberian Pelatihan Pembuatan Laporan Bagi Mustahik Yang Tidak Memahami .....	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

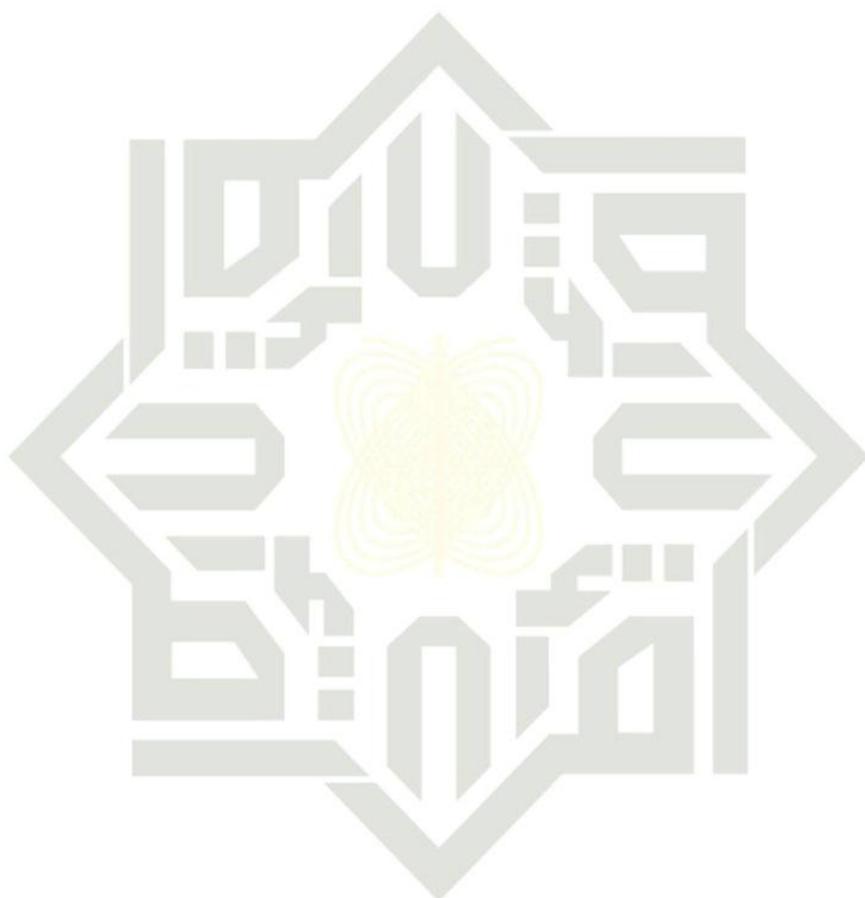
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.11	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Pengawasan Secara Berkala Terhadap Mustahik Dalam Menjalankan Usahnya .....	42
Tabel 5.12	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Memberikan Pengawasan Terhadap Mustahik Dalam Membuat Laporan Pertanggungjawaban Terhadap Dana Yang Diberikan .....	43
Tabel 5.13	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Sebelum Menerima Zakat Pendapatan Saya Sulit Meningkatkan .....	44
Tabel 5.14	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Sebelum Menerima Zakat Produktif Saya Sulit Memenuhi Kebutuhan Rumah Yang Layak Huni Dan Sulit Membeli Asset Rumah Tangga .....	45
Tabel 5.15	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Sebelum Menerima Zakat Produktif Saya Belum Mengenal Islam Secara Mendalam .....	46
Tabel 5.16	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Sebelum Menerima Zakat Produktif Saya Sulit Memenuhi Kebutuhan Konsumsi Yang Baik .....	46
Tabel 5.17	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Zakat Produktif Yang Saya Terima Dapat Meningkatkan Pendapatan .....	47
Tabel 5.18	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Dengan Zakat Produktif Dapat Membantu Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Yang Layak Huni Dan Memiliki Kemampuan Untuk Membeli Asset Rumah Tangga .....	48
Tabel 5.19	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Dengan Adanya Zakat Produktif Pengetahuan Agama Saya Meningkatkan Dan Lebih Rajin Ibadah .....	49
Tabel 5.20	Responden Memberikan Jawaban Tentang Pernyataan Dengan Zakat Produktif Dapat Memenuhi Kebutuhan Konsumsi Halal Dan Baik .....	50
Tabel 5.21	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pernyataan Dana Zakat	51



UIN SUSKA RIAU

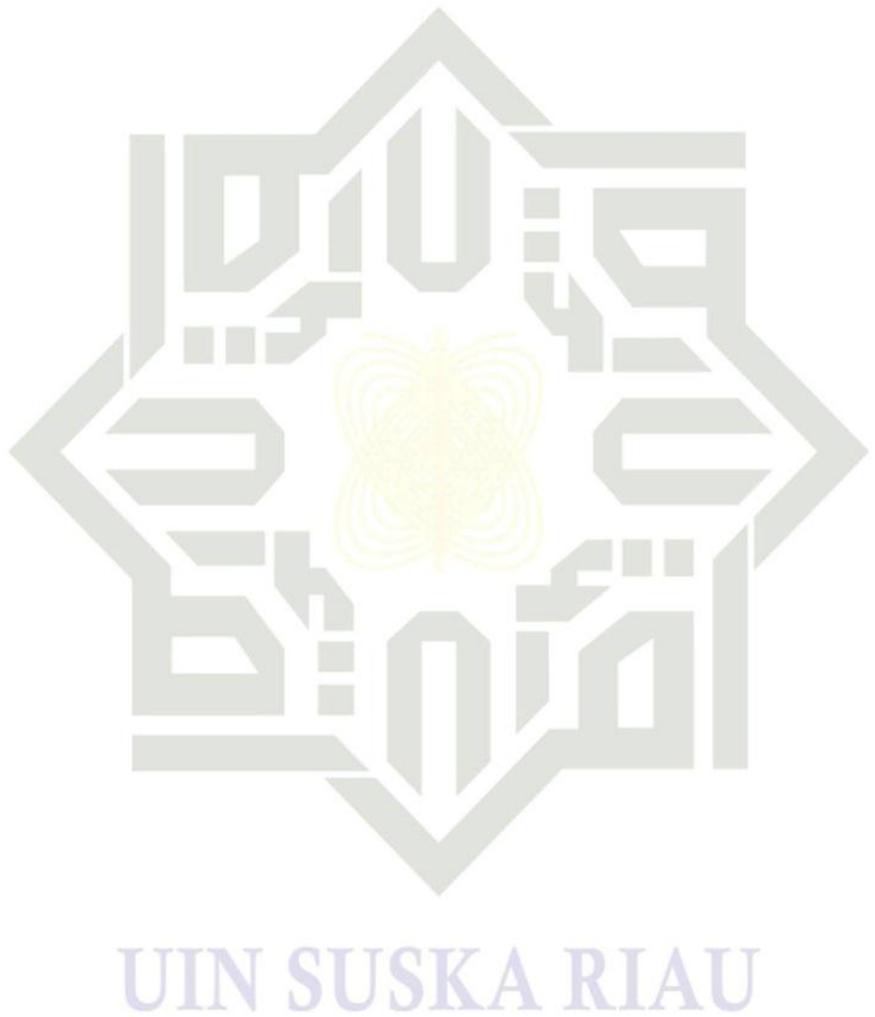
Tabel 5.22	Hasil Rekapitulasi Angket Indikator Pernyataan Mustahik	53
Tabel 5.23	Nilai Validitas Variabel X (Dana Zakat) .....	55
Tabel 5.24	Nilai Validitas Variabel Y (Mustahik) .....	56
Tabel 5.25	Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai <i>Alpha</i> .....	58
Tabel 5.26	Nilai Reabilitas Variabel X (Dana Zakat) .....	59
Tabel 5.27	Nilai Reabilitas Variabel Y (Mustahik).....	59



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bintan.....	32
------------	--	----



### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan pendapatan sosial yang rendah. Masalah kemiskinan ini terdapat di setiap negara.<sup>1</sup>

Selain menjadi tujuan pembangunan nasional, kemiskinan juga menjadi masalah yang menghambat pembangunan. Jika pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak disertakan dalam pemerataan hasil pembangunan kepada semua golongan masyarakat, hal itu tidak akan membantu mengurangi ketimpangan pendapatan.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan dapat dikategorikan dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Kemiskinan yang disebabkan oleh dampak globalisasi antara negara maju dan negara berkembang, semakin maju suatu negara, maka akan semakin terpinggirkan negara berkembang tersebut.
2. Kemiskinan yang bersumber dari faktor-faktor eksternal yaitu konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan dan jumlah penduduk yang besar.<sup>2</sup>
3. Rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya produktivitas tenaga kerja. masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah, cenderung tidak memiliki keterampilan, wawasan maupun pengetahuan yang memadai untuk mendapatkan pekerjaan. Sehingga mereka tidak dapat bersaing dengan masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi di dunia kerja maupun usaha.
4. Pembagian subsidi *in come* pemerintah yang tidak merata, maksudnya hal ini dapat menyulitkan terpenuhinya kebutuhan pokok dan layanan keamanan bagi masyarakat miskin.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ardito Bhinadi, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), 9.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 1

<sup>3</sup> Dinas Sosial, *Artikel Masalah Sosial Tentang Kemiskinan*, (05 Agustus 2016)



Dalam hal mengurangi kemiskinan ini umat Islam telah lama memperkenalkan solusi alternatif untuk mengatasi masalah ini, yaitu Zakat. Zakat dalam Islam bukan hanya suatu kebajikan dan amal shaleh, tetapi juga salah satu rukun Islam.

Zakat adalah segala sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai bentuk kewajiban kepada Allah SWT, kemudian diberikan kepada fakir miskin (yang berhak mendapatkannya). Zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti kesucian, kebaikan, berkah, tumbuh dan berkembang. Alasan mengapa zakat disebut karena mengandung harapan memperoleh berkah, mensucikan jiwa, dan menumbuhkan segala macam itikad baik.<sup>4</sup>

Tidak diragukan lagi, peran zakat berkontribusi besar dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampaknya tentu akan lebih besar lagi jika dana yang terhimpun lebih besar dari tahun ke tahun. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat.

Sebelum disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Lembaga Pengelola Zakat telah lama menghimpun zakat, infaq dan shadaqah dari masyarakat Indonesia. Sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, telah dibentuk BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) di tingkat nasional. Semua provinsi memiliki Badan Amil Zakat Provinsi, dan hampir sebagian besar kota dan kabupaten memiliki panitia Amil Zakat Daerah.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah sesuai dengan Surat Keputusan DJ.II/258 dari Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah di tingkat nasional (ZIS) di Kabupaten/Kota.

Bersama dengan pengaturan tentang pengelolaan zakat, UU No. 38 Tahun 1999. Pada tanggal 7 September 2004, Bupati Bintan mengeluarkan SK No. 233 Tahun 2004 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Daerah

<sup>4</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, Jilid 2, (Jakarta : Cakrawala Publishing, 2008), 56.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(BAZDA) Bintan. Menyusul perubahan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Zakat, BAZDA Bupati diubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bintan. Sesuai SK Kabupaten Bintan Nomor 474 Tahun 2015, pengangkatan dan pelaksanaan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bintan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Maksud dan tujuan dibentuknya BAZNAS adalah untuk mewujudkan lembaga pengelola zakat yang mengedepankan prinsip amanah, transparan, profesional dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bintan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Kabupaten Bintan sendiri berasal dari beberapa instansi pemerintahan, UPZ daerah Kabupaten Bintan, dan beberapa dari para muzakki yang langsung membayarkan zakat melalui layanan penjemputan zakat atau transfer melalui bank yang telah ditentukan BAZNAS Kabupaten Bintan. Dalam penyaluran zakat, sebenarnya yang sangat diharapkan ialah lebih banyaknya zakat yang disalurkan kepada ekonomi produktif, supaya nantinya sipenerima lebih bisa tumbuh dengan usaha yang dicoba. Memandang besarnya kemampuan tersebut, sehingga sumber dana dari zakat ini menggambarkan salah satu kontributor guna mengurangi penduduk miskin serta pemerataan kesejahteraan. Dana zakat yang dimiliki BAZNAS sendiri mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, yang mana dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kenaikan.

Untuk mustahik di Kabupaten Bintan yang telah menerima bantuan modal usaha dari dana zakat produktif untuk membuka usaha seperti membuat tanaman hidroponik, ternak lele, ternak ayam, pertanian, usaha kue kering, dan usaha lainnya. Kini usaha tersebut telah berkembang sehingga dana zakat tersebut dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun ada juga yang mengalami penurunan dikarenakan kurang mendapat sosialisasi untuk usaha yang sedang dikerjakannya. Pada masa *Covid-19* sektor ekonomi masyarakat Bintan mengalami keterpurukan. Sehingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan melambat. Pada tahun 2022 jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mustahik di Kabupaten Bintan yang menerima manfaat zakat berjumlah 1.768 jiwa dengan total penggunaan dana zakat sebanyak Rp 612.716.518,-.

Dari dana zakat yang telah disalurkan ini diharapkan nantinya dapat mengurangi penduduk miskin dan pemerataan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Bintan agar lebih baik lagi. Dengan memperhatikan potensi serta masalah yang ada, maka hal ini lah yang melatar belakangi penulis mengangkat topik penelitian ini dengan judul : “Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik Di Baznas Kabupaten Bintan”.

## 4. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

### 1. Pengaruh Zakat

Zakat merupakan sebagian harta ataupun kekayaan yang dikeluarkan oleh seseorang untuk membersihkan, mensucikan serta mendatangkan keberkahan untuk pemiliknya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini zakat lebih mengarah kepada pemerataan dan distribusi pendapatan. Zakat juga memiliki pengaruh terhadap konsumsi, tabungan, investasi, dan ketenagakerjaan. Hal ini karena selain zakat digunakan untuk bantuan konsumtif dapat juga digunakan sebagai bantuan modal kerja atau bantuan produktif.

### 2. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan sesuatu kondisi dimana seorang ataupun kelompok tidak bisa memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti, pangan, sandang, papan, pendidikan, serta lain sebagainya.

Soerjono Soekanto, berpendapat bahwa kemiskinan merupakan keadaan ketika seorang individu maupun kelompok individu tidak sanggup untuk memelihara dirinya dengan taraf kehidupan kelompok yang ada

<sup>5</sup> Ibn Taimiyah, *Majmu' al-Fatawa*, Jilid 25, (Beirut : Dar al-Kutb al-Isimiyah, 2000), 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat, serta tidak mampu untuk memanfaatkan tenaga, mental dan fisiknya untuk mencapai taraf kehidupan kelompok tersebut.

### 3. Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan adalah persentase jumlah penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan yaitu minimum untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu tempat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di Kabupaten Bintan”.

### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas pengaruh dana zakat yang digunakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

Kegunaan akademis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan pengaruh zakat dalam pengentasan kemiskinan, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi amil, dan akademisi dalam pemberdayaan dana zakat.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

Kegunaan praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan

Wakaf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL**

Dalam bab ini, berisi tentang kajian teoritis, kajian terdahulu yang relevan dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisi tentang sejarah BAZNAS Kabupaten Bintan, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi, dan lain sebagainya.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang hasil penelitian dan pembahasan dari

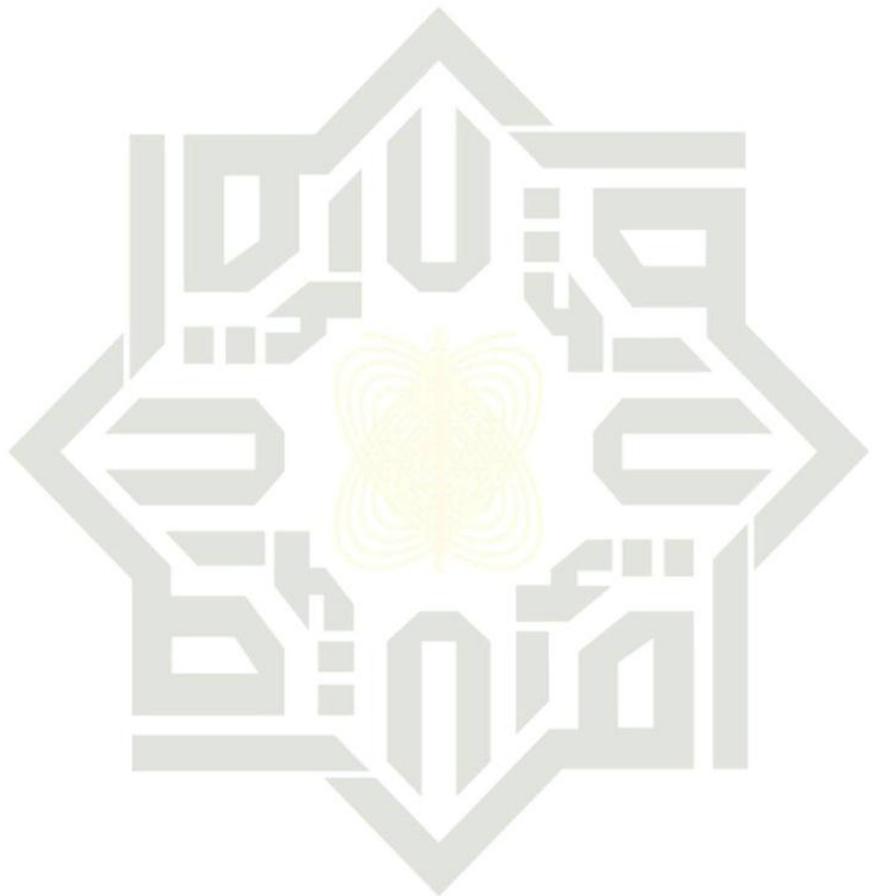


hasil yang telah dilakukan dan data-data mengenai dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Bintan.

## **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari apa yang telah dibahas dalam bab sebelumnya

## **DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

#### A Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hamper mirip namun berbeda yaitu yang berjudul :

*Pertama*, skripsi Nur Huda yang berjudul “Zakat Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat)”. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam skripsi karya Nur Huda membahas mengenai program yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tidak dapat terealisasikan karena keterbatasannya dana zakat, sebab masyarakat kebanyakan mereka lebih memilih menyalurkan zakat-Nya secara langsung tidak melalui BAZNAS. Karena dari dulu mereka memang sudah terbiasa menyalurkan zakat secara langsung dan melalui masjid. Akibatnya, BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak dapat berbicara banyak terhadap pengurangan angka kemiskinan. Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung barat hanya merasa terbantu pada saat menjelang lebaran saja yang bersifat sementara tetapi tidak untuk mengurangi kemiskinan yang mereka alami melalui bantuan usaha produktif.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah pengaruh zakat terhadap kemiskinan mustahik. Sedangkan perbedaannya dengan penulis, skripsi karya Nur Huda lebih memfokuskan pada program zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dimana masyarakatnya lebih memilih membayar zakat secara langsung daripada melalui BAZNAS. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada pengaruh dana zakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di Kabupaten Bintan.



**Kedua**, skripsi Indah Permata Sari yang berjudul “Pengaruh Zakat Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Di Kota Jambi”. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam skripsi karya Indah Permata Sari membahas mengenai pengaruh zakat terhadap pendapatan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah nilai zakat produktif, maka nilai pendapatan masyarakat miskin bertambah sebesar 0,635%. Sehingga zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan tidak sia-sia dan dapat membuat *mustahiq* menjadi *muzakki*. Namun, tidak mengurangi angka kemiskinan karena BAZNAS Kota Jambi tidak melakukan pembinaan terhadap usaha Mustahik di oleh *mustahiq*. Sehingga pendapatan yang didapat oleh masyarakat miskin hanya mampu bertahan dalam jangka pendek.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah pengaruh zakat terhadap kemiskinan mustahik. Sedangkan perbedaannya dengan penulis, skripsi karya Indah Permata Sari lebih memfokuskan pada pendapatan masyarakat Kota Jambi. Dimana masyarakatnya hanya mendapat pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan dalam jangka pendek dikarenakan tidak adanya pembinaan usaha dari BAZNAS. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada pengaruh dana zakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di Kabupaten Bintan.

**Ketiga**, Tesis Joko Hadi Purnomo yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat Dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variable *Moderating* (Studi di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Propinsi Jawa Timur)”. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam Tesis Joko Hadi Purnomo membahas mengenai pemberdayaan zakat berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan. Temuan dilapangan pengelolaan zakat dilakukan dengan pola pemberdayaan zakat dengan cara menyalurkan bantuan pinjaman modal usaha, dana yang disalurkan hanya boleh untuk kegiatan usaha tidak boleh diluar usaha seperti membeli sembako dan barang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Dengan bantuan ini dan adanya pelatihan yang diberikan sehingga pendapatan telah naik diatas pendapatan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas masalah pengaruh zakat terhadap kemiskinan mustahik. Sedangkan perbedaannya dengan penulis, karya Joko Hadi Purnomo lebih memfokuskan pada pendapatan masyarakat Provinsi Jawa Timur. Dimana masyarakatnya mendapat pendapatan di atas garis kemiskinan karena adanya pembinaan usaha dari Yayasan. Sedangkan penelitian ini memfokuskan kepada pengaruh dana zakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di Kabupaten Bintan.

## B. Kajian Teori

Sebelum menguraikan lebih dalam mengenai pengaruh zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan, permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana mengelola zakat untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

### 1. Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Menurut istilah zakat adalah bagian dari rukun Islam yang wajib dikeluarkan untuk para mustahik atau pengertian dasarnya adalah mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, 20%) dan sasaran tertentu (fakir miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah dan Ibnu sabil).<sup>6</sup> Zakat merupakan suatu kegiatan (ibadah) mengeluarkan sebagian harta ataupun bahan makanan utama sesuai dengan ketentuan syariat yang diberikan kepada orang-orang tertentu, pada waktu tertentu dengan kandungan tertentu.<sup>7</sup>

Menurut bahasa (*lughat*) zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh

<sup>6</sup> Oni Sahroni, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Raja Wali Pers), 2.

<sup>7</sup> Anonimus, *Pedoman Manajemen Zakat*, (Jakarta: Baziskaf Telkom Indonesia, 1997), 30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berkembang), dan membawa berkat.<sup>8</sup> Menurut Didin Hafiduddin berkomentar kalau zakat ditinjau dari segi bahasa dapat berarti Ash-Shalahu yang berarti kebersihan.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Hasbi Ash-Shiddieqy arti zakat menurut bahasa berasal dari kata( nama) yang berarti kesuburan,( thaharah) berarti kesucian serta( barakah) yang berarti keberkatan, ataupun dikatakan( tazkiyah dan tathir) yang berarti mensucikan.<sup>10</sup>

Di antara dalil yang menjadi dasar hukum bagi pendistribusian zakat adalah :

Firman Allah SAW dalam QS At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

Artinya :“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.

QS Ar-Rum ayat 38 :

فَاتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ لِّذِي بُرْيُوتٍ وَجَهَ اللَّهُ وَأَوْلِيكَ هُمْ  
الْمُقْلِحُونَ ۝

Artinya :“*Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang beruntung*”.

<sup>8</sup> M Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), 15.

<sup>9</sup> Didin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2009), C II, 34.

<sup>10</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun dalil dari As-Sunnah atau hadist Nabi Muhammad SAW yang bersناد dari Ibnu Abbas yang artinya : *“Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi SAW. pernah mengutus Muadz ke Yaman, Ibnu Abbas menyebutkan hadits itu, dan dalam hadits itu beliau bersabda: Sesungguhnya Allah telah memfardhukan atas mereka sedekah (zakat) harta mereka yang di ambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir di antara mereka”*. (HR Bukhary dan Muslim, dengan lafadz Bukhary).<sup>11</sup>

Hadits lain dari Abi Abdurrahman Abdullah bin Umar bin al-Khattab, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: *Islam didirikan di atas lima dasar; 1) bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah, Muhammad adalah utusan Allah; 2) mendirikan shalat; 3) menunaikan zakat; 4) melaksanakan haji dan 5) berpuasa di bulan ramadhan* (HR. Al-Bukhari dan Muslim).<sup>12</sup>

#### b. Hikmah Zakat

Menurut El-Madani<sup>13</sup> hikmah diwajibkannya zakat adalah sebagai berikut:

1. Zakat dapat membiasakan seseorang yang menunaikannya untuk memiliki sifat kedermawanan, sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir.
2. Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan, serta menambah rasa kasih sayang antara sesama muslim, baik yang kaya maupun yang tidak mampu (fakir dan miskin).
3. Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan pada masyarakat muslim.
4. Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Dengan alasan, hasil zakat dapat dipergunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi para pengangguran.

<sup>11</sup> Abu Bakar Muhammad, *Terjemahan Subul As-Salam II*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1991), 479.

<sup>12</sup> Ahmad Atabik, “Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Zakat dan Wakaf, ZAWAF*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2015).

<sup>13</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogyakarta : Diva Press, 2013), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan rasa iri dan dengki antara orang yang kaya dengan orang yang miskin.
6. Zakat juga mampu menumbuh kembangkan perekonomian umat Islam untuk menuju kemakmuran masyarakatnya.<sup>14</sup>

### c. Macam-macam Zakat

Dalam Islam ada berbagai jenis Zakat yang memiliki perbedaan dari manfaatnya, yaitu :

#### 1. Zakat Fitrah (Jiwa)

Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan umat Muslim menjelang hari raya Idul Fitri atau pada bulan suci Ramadhan. Zakat Fitrah dapat dibayar dengan setara 3.5 liter (2.5 kilogram) makanan pokok dari daerah yang bersangkutan. Makanan pokok di Indonesia adalah nasi, maka yang dapat dijadikan sebagai zakat adalah berupa beras.

#### 2. Zakat Maal (Harta)

Zakat Maal (Harta) adalah zakat uang, emas dan perak, maupun asset berharga yang dimiliki dan disewakan seseorang. Masing-masing jenis penghasilan memiliki perhitungannya sendiri. Sesuatu dapat disebut penghasilan (harta) apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : sumbernya halal, memenuhi batas minimum, dapat diambil manfaatnya, dan telah dimiliki selama satu tahun.

#### 3. Zakat Penghasilan

Zakat penghasilan merupakan zakat yang wajib dibayar setiap muslim yang mempunyai penghasilan baik yang bekerja secara mandiri atau yang dibawah suatu naungan perusahaan/orang lain. Zakat yang harus dikeluarkan sebesar 2,5% dari total pendapatan selama sebulan.

<sup>14</sup>Ahmad Atabik, "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Zakat dan Wakaf, ZAWAF*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2015).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Tujuan Zakat

- Adapun tujuan dari zakat, antara lain:
- a. Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
  - b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil, dan mustahik lainnya.
  - c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
  - d. Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.
  - e. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
  - f. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
  - g. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
  - h. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.
  - i. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB II tentang Tujuan Zakat dijelaskan pada Pasal 5 berbunyi :
    - a) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
    - b) Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
    - c) Meningkatkan hasil guna dan berdaya guna.<sup>15</sup>

#### e. Manfaat Zakat

Zakat dapat memberikan ketenangan dan ketentraman, bukan hanya kepada orang yang membayar zakat tetapi juga kepada para penerima dana zakat tersebut. Zakat juga dapat meningkatkan keimanan

<sup>15</sup>M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 119-120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seorang muslim serta dapat menghadirkan manfaat kepada diri sendiri dan orang-orang disekitar. Berikut manfaat yang akan dirasakan saat membayar zakat :

1. Membersihkan harta dan hati;
2. Sebagai sarana pengendalian diri;
3. Membuat pengelolaan uang menjadi baik;
4. Mengurangi pajak penghasilan;
5. Menghadirkan keadilan sosial.

#### f. Proses Pengumpulan Zakat

Pengumpulan zakat dilaksanakan oleh amil zakat dengan menerima atau meminta dari muzaki sesuai dengan pemberitahuan muzakki. Amil dapat bekerja sama dengan bank untuk mengumpulkan zakat muzakki.<sup>16</sup>

Adapun beberapa cara dalam pengumpulan zakat diantaranya adalah :

1. Membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)
2. Membuka Counter Penerima Zakat
3. Membuka Rekening Bank
4. Penjemputan Zakat Langsung
5. Short Message Servis (SMS)<sup>17</sup>

## 2. Kemiskinan

### a. Pengertian Mengurangi Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang atau kelompok tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti, pangan, sandang, papan, pendidikan, dan lain sebagainya.

Mengurangi kemiskinan adalah tindakan yang dilakukan untuk mengangkat perekonomian masyarakat agar keluar dari kemiskinan secara bertahap.

<sup>16</sup>Fakhrudin, *Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia*, (Malang : UIN malang press, 2008), 309

<sup>17</sup>Kementrian Agama RI DirJen BiMas Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*, (Jakarta ,2011), 56-58.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **b. Solusi Mengurangi Kemiskinan**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Memberikan kesejahteraan kepada masyarakat kurang mampu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari nya baik dari segi pendidikan, keterampilan, sarana dan prasarana yang mereka butuhkan, untuk membantu mereka dalam menjalankan kehidupan sehingga akan membuat mereka berpikir bahwa kemiskinan bukan lah hal turun temurun dalam kehidupan. Dengan begitu mereka akan bersemangat dalam menjalankan kehidupan ini.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan agar dapat mengatasi kemiskinan. Berikut penjelasannya.

### 1. Melakukan Pembaharuan Pada Data Penduduk

Pemerintah dapat melakukan pembaharuan data penduduk, terutama melengkapi data penduduk miskin serta rentan miskin yang kemudian dikategorikan untuk pantas mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Sehingga, dana anggaran pemerintah yang telah dialokasikan untuk untuk bantuan sosial dapat disalurkan kepada warga yang tepat dan benar membutuhkan dana bantuan sosial tersebut

### 2. Melakukan Integrasi Penyaluran Bansos

Di berbagai tempat, ada bermacam-macam bentuk bantuan sosial yang berbeda dengan jenis serta jumlah yang telah diukur oleh pemerintah. Namun, perbedaan tersebut, ternyata justru menimbulkan ketegangan sosial di beberapa daerah. Ketegangan sosial tersebut kemudian semakin parah, karena adanya basis data bantuan sosial, khususnya Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang digunakan oleh pemerintah daerah dan belum mencakup masyarakat yang sebelumnya tidak terdata.

### 3. Mengurangi Beban Pengeluaran Masyarakat Miskin dan Hampir Miskin

Salah satu cara untuk menangani kemiskinan adalah dengan mengurangi beban pengeluaran kepada masyarakat, khususnya



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat miskin serta hampir miskin. Terutama mengurangi biaya yang dikontrol oleh pemerintah atau administered prices. Ada empat biaya yang dikontrol pemerintah dan dapat dikurangi untuk meringankan beban masyarakat miskin serta hampir miskin. Antara lain adalah tarif air untuk rumah tangga, tarif listrik, harga LPG, serta harga BBM.

### c. Tingkatan Kemiskinan

Menurut para ahli tingkat kemiskinan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Kemiskinan alamiah, dimana kemiskinan ini terjadi dikarenakan tingkat kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah. Sehingga menimbulkan rendahnya peluang produksi.
2. Kemiskinan kultural, dimana kemiskinan ini terjadi karena adanya pengaruh sistem tradisi, sehingga masyarakat tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya, sekalipun ada pihak lain yang membantu.
3. Kemiskinan struktural, dimana kemiskinan ini terjadi disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur sosial dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan tatanan kelembagaan atau struktur sosial disini adalah sebagai tatanan oraganisasi maupun aturan yang diterapkan oleh pemerintah sehingga menyebabkan sebagian kelompok masyarakat mengalami kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi lebih disebabkan karena keterbatasan maupun tidak memiliki aksesnya kelompok miskin kepada sumber daya-sumber daya pembangunan yang ada.<sup>18</sup>

### d. Jenis-jenis Kemiskinan

Ada empat jenis kemiskinan. Berikut penjelasannya.

1. Kemiskinan Absolut

<sup>18</sup>Ardito Bhinadi, *Op.cit*, 9-10.

Kemiskinan absolut merupakan kemiskinan yang menjadikan suatu kondisi di mana pendapatan seorang individu atau sekelompok orang berada dibawah garis kemiskinan. Sehingga individu atau kelompok orang tersebut akan kesulitan untuk mencukupi serta memenuhi kebutuhan standarnya seperti sandang, pangan dan papan yang diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

## 2. Kemiskinan Relatif

Kemiskinan relatif merupakan bentuk kemiskinan yang dapat terjadi, karena adanya pengaruh dari kebijakan pembangunan yang tidak menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat. Sehingga terjadi ketimpangan-ketimpangan pendapatan.

### e. Dampak Kemiskinan

Kemiskinan sebagai mana permasalahan sosial dapat memberikan dampak pada individu tersebut serta masyarakat luas. Kemiskinan juga dapat memberikan dampak-dampak lain, berikut penjelasannya.

#### 1. Meningkatnya Kriminalitas di Suatu Daerah

Kemiskinan dapat menjadi salah penyebab terjadinya kriminalitas. Hal ini dikarenakan masyarakat miskin akan cenderung ingin memenuhi kebutuhan pokoknya dengan menggunakan cara apa pun, termasuk dengan kriminalitas.

#### 2. Angka Kematian Meningkat

Masyarakat miskin yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya akan kesulitan untuk mendapatkan akses kesehatan yang memadai untuk dirinya dan keluarganya. akses kesehatan yang sulit tersebut dapat menyebabkan angka kematian suatu penduduk menjadi meningkat, terutama angka kematian masyarakat miskin.

#### 3. Akses Mendapatkan Pendidikan Tertutup

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh seorang individu cukup tinggi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga hal tersebut akan menutup akses masyarakat miskin untuk mendapatkan pendidikan. Padahal, salah satu penyebab kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendidikan.

#### 4. Meningkatnya Angka Pengangguran

Masyarakat yang miskin akan kesulitan untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak. Sehingga, masyarakat miskin akan kesulitan untuk bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan masyarakat kaya atau berkecukupan. Hal tersebutlah yang dapat memicu peningkatan angka pengangguran.

#### 5. Konflik yang Terjadi di Masyarakat akan Bermunculan

Masyarakat miskin umumnya akan mendapatkan perlakuan yang berbeda dari masyarakat kaya. Contohnya seperti mendapatkan akses ke beberapa fasilitas tertentu. Kesenjangan yang terjadi di masyarakat tersebut akan memicu terjadinya konflik di kehidupan bermasyarakat karena kecemburuan yang muncul.

### C. Konsep Operasional dan Indikator Variabel

Setiap penelitian kuantitatif selalu dimulai dengan menjelaskan konsep penelitian yang digunakan. Konsep penelitian ini merupakan kerangka acuan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendesain instrumen penelitian.<sup>19</sup> Konsep penelitian juga dibangun dengan maksud agar masyarakat akademik ataupun masyarakat ilmiah dan konsumen penelitian memahami apa yang dimaksud dengan pengertian variabel, indikator, parameter, maupun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan.

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memperjelas kerangka teoretis. Untuk memudahkan penelitian konsep teoretis, perlu dijabarkan teoretis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur.

<sup>19</sup>Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2015), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut margin variabel dipahami sebagai fenomena yang bervariasi dalam bentuk kualitas, kuantitas, mutu dan standar.<sup>20</sup> Jadi, variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda atau individu atau objek yang berbeda.

Dalam penelitian ini jenis variabel menurut ragamnya, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas ditandai dengan menggunakan X dan variabel terikat ditandai dengan Y. Variabel X penelitian ini adalah dana zakat, sedangkan variabel Y adalah mustahik.

**TABEL II.1**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Indikator
Dana Zakat (X)	1. Sasaran pendistribusian dana zakat 2. Pelatihan/pembinaan yang diadakan BAZNAS Kab. Bintan 3. Pengawasan
Mustahik (Y)	4. Penerapan Dana Zakat 5. Penerimaan Dana Zakat

Adapun penjelasan indikator-indikator dari variable X dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Pendistribusian Dana Zakat  
Mengacu pada tepat nya para penerima zakat yang akan dibantu oleh BAZNAS Kabupaten Bintan.
2. Pelatihan/pembinaan yang diadakan BAZNAS Kab. Bintan  
Memberikan pelatihan agar mustahik lebih memahami kegunaan dana zakat tersebut.

<sup>20</sup>Ibid., 174.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pengawasan

Melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan mustahik. Sedangkan penjelasan untuk indikator-indikator dari variable Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penerapan Dana Zakat

Mengacu pada kemampuan menggunakan atau menerapkan dana zakat yang telah disalurkan.

#### 2. Penerimaan Dana Zakat

Mengacu kepada kemampuan memberikan respon terhadap stimulus yang telah diberikan.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dari suatu yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, dan merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu dibuktikan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kuantitatif berdasarkan rumusnya bentuk hipotesis ada enam, yaitu *hipotesis tentang hubungan*, *hipotesis tentang perbedaan*, *hipotesis nol (pasif)*, *hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>)*, *hipotesis kerja (aktif)*, dan *hipotesis common sense*.<sup>22</sup>

1. Pertama, hipotesis nihil (H<sub>0</sub>) Tidak ada pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan.

2. Kedua, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) Terdapat pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan.

Untuk menjawab hipotesis penulis melakukan hail uji t parsial (uji t) Thitung > Ttabel. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa dana zakat berpengaruh signifikan terhadap mustahik yang ada di Kabupaten Bintan.

<sup>21</sup>Mury Yusuf, *Metodologi penelitian*, ( Padang: UNP Press. 2005), 162.

<sup>22</sup>Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 212.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau bilangan<sup>23</sup>. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal inilah yang memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif<sup>24</sup>.

Menurut Sugiyono penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini format penelitian yang lebih tepat digunakan adalah format penelitian eksplanatif. Format eksplanatif dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya, atau menjelaskan hubungannya, perbedaan atau pengaruh suatu variabel terhadap yang lainnya. Karena itu penelitian dengan format eksplanasi menggunakan sampel dan hipotesis dalam penelitiannya.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di BAZNAS Kabupaten Bintan, berada di gedung bersama di lantai 1 gedung DP3KB Kabupaten Bintan, Jl. Tata Bumi KM 20, Ceruk Ijuk, Toapaya, Kepulauan Riau, yang bekerja sebagai penyalur dan zakat kepada mustahik di daerah tersebut. Sementara untuk waktu penelitian diambil sejak dimulainya riset.

<sup>23</sup>Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 73.

<sup>24</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 56

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.



### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini yaitu mustahik yang menerima dana zakat yang berada dilingkungan Kabupaten Bintan.
2. Objek penelitiannya yaitu dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Bintan.

### D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer  
Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran angket kepada masyarakat Kabupaten Bintan untuk menggali informasi mengenai masyarakat yang mendapatkan dana zakat.

2. Data sekunder  
Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

### E. Populasi dan Sampel

1. Populasi  
Populasi adalah jumlah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti<sup>28</sup> atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

<sup>26</sup> Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), 165.

<sup>27</sup> *Ibid*, 212.

<sup>28</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Renaja Rosdakarya, 2004),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mustahik Kabupaten Bintan yang menerima dana zakat. Dimana hasil penerimaannya dapat digunakan sebagai modal untuk membuat usaha dan sebagainya. Dengan demikian asumsinya setelah mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka sudah wajib zakat. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022 di BAZNAS Kabupaten Bintan sebanyak 1.768 mustahik.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari seluruh jumlah populasi yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dianggap mewakili seluruh anggota populasi<sup>29</sup>.

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan kumpulan elemen (populasi). Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada<sup>30</sup>.

Adapun salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil adalah dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Suharsimi arikunto yaitu apabila jumlah subjeknya besar diatas 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>31</sup>. Maka disini penulis mengambil 10% dari total populasi yang ada, sehingga jika dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n = besar sampel

<sup>29</sup>Jusuf Soewadju, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 129-131.

<sup>30</sup>Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 227.

<sup>31</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N$  = besar populasi

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = 10\% \times 1768$$

$$n = 176,8 \text{ atau dibulatkan menjadi } = 177 \text{ orang}$$

Berdasarkan teori tersebut, Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 177 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, penulis memilih yang menjadi sampel adalah Mustahik yang menerima dana zakat.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

1. Angket (*Kuesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan yang memiliki pekerjaan dari bantuan dana zakat produktif yang akan diberi angket. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang dalam penyusunannya menggunakan *skala likert*.
2. Dokumentasi, Tidak kalah penting dengan teknik-teknik lain, dokumentasi juga memiliki peran penting dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data sebelumnya, maka teknik dokumentasi ini adalah teknik yang tidak begitu sulit. Dalam artian apabila ada

<sup>32</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 257

<sup>33</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekeliruan, sumber datanya masih tetap, belum berubah, karena dalam teknik ini yang diamati bukan benda hidup tetapi adalah benda mati.<sup>34</sup> Oleh sebab itulah data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, melainkan masuk dalam klasifikasi data sekunder.<sup>35</sup>

### Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini dilakukan dengan cara apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif yaitu berwujud dengan angka-angka, dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

P = persentase

F = frekuensi atau jumlah

N = total jumlah responden<sup>36</sup>

Secara kuantitatif, tinggi atau rendahnya Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan ditentukan dari persentase hasil penelitian dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar antara 81% - 100 % maka disimpulkan sangat baik.
2. Apabila persentase berkisar antara 61% - 80% maka disimpulkan baik.
3. Apabila persentase berkisar antara 41% - 60% maka disimpulkan cukup baik.
4. Apabila persentase berkisar antara 20% - 40% maka disimpulkan kurang baik.

<sup>34</sup> *Ibid*, 274.

<sup>35</sup> Ma'ruf Abdullah, *Op.cit*, 225.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, 130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apabila persentase berkisar antara 0% - 20% maka disimpulkan tidak baik.<sup>37</sup>

Setelah didapat hasil angket dan dokumentasi, kemudian diberikan penjelasan. Adapun kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat.

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah<sup>38</sup>. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran metode *likert summated rating* (LSR) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>39</sup> Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu :

- |   |                           |                   |
|---|---------------------------|-------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1               |
| 2 | Tidak Setuju (TS)         | : 2               |
| 3 | Cukup Setuju/Netral (N)   | : 3               |
| 4 | Setuju (S)                | : 4               |
| 5 | Sangat Setuju (SS)        | : 5 <sup>40</sup> |

#### Uji Validitas Data Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan dan dan kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.<sup>41</sup>

<sup>37</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 89.

<sup>38</sup>Suharsimi Ariukunto, *Op.cit*, 203.

<sup>39</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif:Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, 25.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta,2000), 302.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, 211.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instrumen yang disusun dalam penelitian ini, dibuat berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti serta mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.

Untuk menguji validitas instrumen sikap, dilakukan dengan cara mencari harga koefisien korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengregresikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap item soal. Jika hasil perhitungan terjadi  $t$  hitung lebih besar dari tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi bila sebaliknya, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya diperbaiki atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

Kemudian untuk mengukur validitas instrumen, digunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* (Item-Total Statistic). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan item pertanyaan yang sedikit. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap

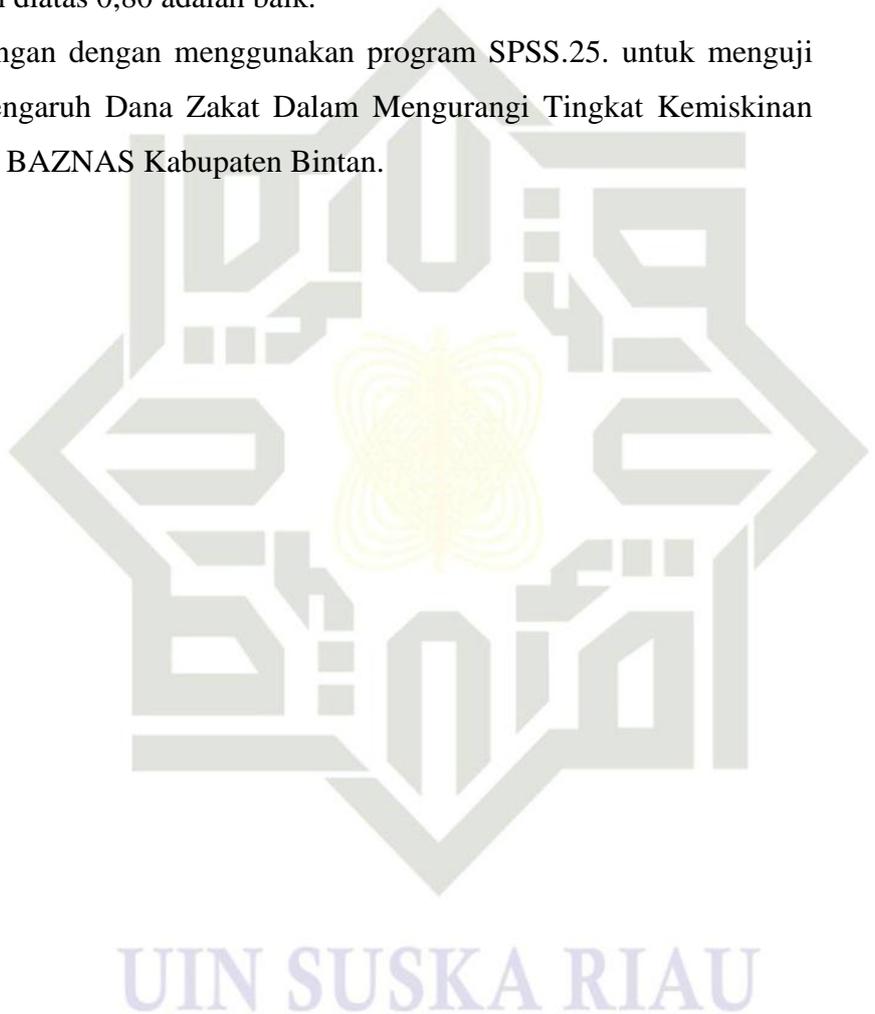
konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reabilitas yang peneliti gunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Dalam program SPSS metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

Perhitungan dengan menggunakan program SPSS.25. untuk menguji seberapa Pengaruh Dana Zakat Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENLITIAN

#### A. Sejarah BAZNAS Kabupaten Bintan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.II/258 Tahun 2004 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) pada tingkat Kabupaten/Kota. Seiring dengan adanya regulasi tentang pengelolaan zakat, UU Nomor 38 Tahun 1999. Pada tanggal 7 september 2004 M Bupati Kabupaten Bintan mengeluarkan SK Nomor 233 Tahun 2004 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Bintan. Dengan adanya perubahan UU nomor 38 tahun 1999 menjadi UU nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZDA Kabupaten berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bintan. Sesuai SK Bupati Kabupaten Bintan Nomor 474 Tahun 2015 tentang pengangkatan Pimpinan dan Pelaksanaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bintan periode 2015-2020. Maksud dan tujuan didirikannya BAZNAS ini adalah untuk mewujudkan badan pengelola zakat yang mengedepankan prinsip amanah, transparansi, profesional dan akuntabel dalam menjalankan tugasnya.

#### B. Letak Geografis BAZNAS Kabupaten Bintan

Kabupaten Bintan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kabupaten Bintan sebelumnya bernama Kabupaten Kepulauan Riau. Perubahan nama ini dimaksudkan agar tidak timbul kerancuan antara Provinsi Kepulauan Riau dan Kabupaten Kepulauan Riau dalam hal administrasi dan korespondensi sehingga nama Kabupaten Kepulauan Riau (Kepri) diganti menjadi Kabupaten Bintan. Perubahan nama Kabupaten Kepulauan Riau menjadi Kabupaten Bintan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2006, tertanggal 23 Februari 2006. Letak Geografis dan Batas-batas wilayah Kabupaten Bintan terletak antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



O'6'17" Lintang Utara – 1'34'52" Lintang Utara dan 104'12'47" Bujur Timur  
disebelah barat – 108'2'27" Bujur Timur disebelah Timur.

**TABEL IV.1**  
**Letak Geografis**

Batas Wilayah	
Utara	Kabupaten Natuna
Selatan	Kabupaten Lingga
Barat	Kota Tanjung Pinang dan Kota Batam
Timur	Provinsi Kalimantan Barat

### Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau

#### 1. Visi

“Menjadikan BAZNAS Sebagai Lembaga Utama Untuk Mensejahterakan Ummat”

#### 2. Misi

- Memeberikan pelayanan maksimal bagi muzakki untuk menunaikan zakat dengan benar sesuai syariat Islam;
- Mengoptimalkan penyaluran dan penyaluran zakat secara merata untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat Islam;
  - Memaksimalkan pengumpulan ZIS secara masif dan terukur dengan salah satu cara berkoordinasi dengan UPZ dan LAZ secara berkelanjutan;
  - Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang mengatur dalam pengelolaan zakat;
  - Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat yang berkelanjutan;
  - Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat, infak dan shodaqah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

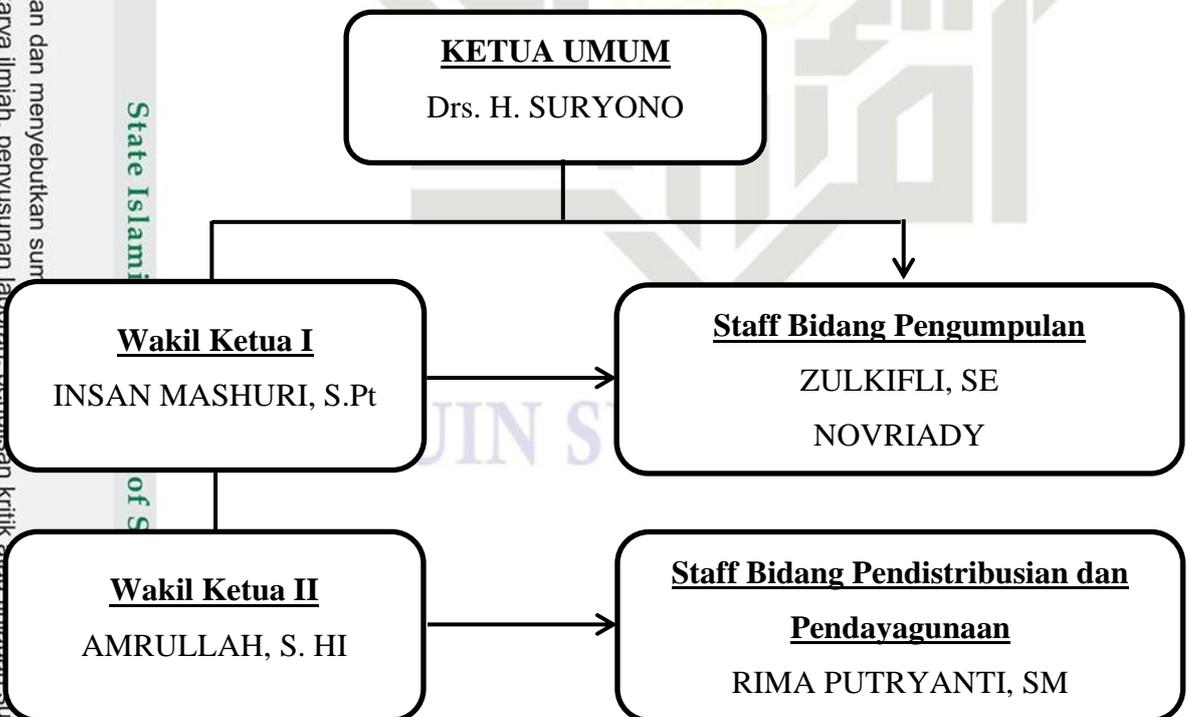
- 58. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan untuk membangun perzakatan di Kabupaten Bintan;
- Menggerakkan dakwah Islam melalui sinergi umat untuk kebangkitan zakat di Kabupaten Bintan;
- Menerapkan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang transparan dan akuntabel;
- Mengikuti perkembangan teknologi IT dan media social dalam rangka memaksimalkan pengumpulan ZIS dengan menggunakan fitur ter Update.

**Struktur Kepengurusan**

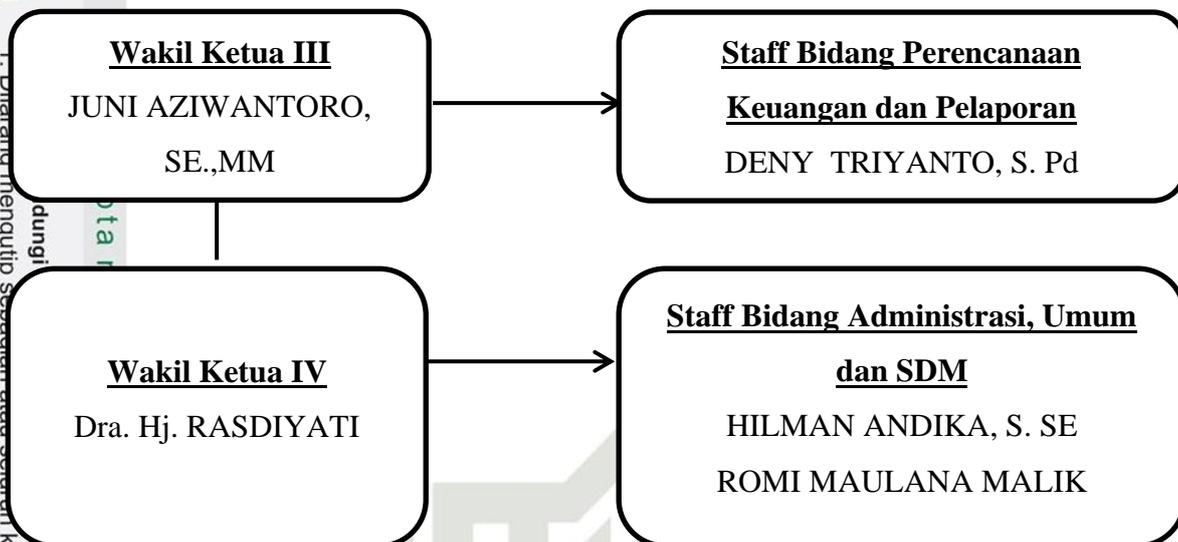
Struktur kepengurusan berguna untuk memberikan wewenang yang layak dan sesuai kemampuan masing-masing anggota agar dapat berjalan dengan optimal dan tujuan dapat tercapai, berikut ini adalah struktur kepengurusan di Lembaga BAZNAS Kabupaten Bintan Periode 2021-2026 :

**GAMBAR IV.1**

**Struktur Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Bintan**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### E. Uraian Tugas BAZNAS Kabupaten Bintan

1. Bidang Pengumpulan  
 Bertugas mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran atau distribusi harta zakat.
2. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
  - a. Melaksanakan survei Mustahik;
  - b. Pendataan Proposal;
  - c. Survei Mustahik;
  - d. Pendistribusian Zakat;
  - e. Pembinaan Mustahik.
3. Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
  - a. Laporan Keuangan per Semester;
  - b. Laporan Keuangan Akhir Tahun;
  - c. Membuat Laporan ke SIMBA;
  - d. Membuat Jurnal Bulanan.
4. Bidang Administrasi, Umum dan SDM  
 Bertugas mengurus Surat Menyurat dan Pendataan Mustahik.

#### F. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Bintan

Program yang dilakukan BAZNAS sebagai penyalur dana zakat adalah sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Program Bintang Cerdas.

Program ini merupakan bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/i yang berasal dari keluarga tidak mampu.

- a. Paket Bantuan Biaya Pendidikan;
- b. Paket Beasiswa Anak Asuh BAZNAS;
- c. Paket Tahun Ajaran Baru untuk yang tidak mampu.

### 2. Program Bintang Makmur.

Program ini merupakan bantuan modal usaha yang diperuntukkan kepada masyarakat yang memiliki usaha kecil namun kekurangan modal usaha.

- a. Bantuan Usaha Produktif;
- b. Zakat Comodity Development (Anggaran 10-15 orang).

### 3. Program Bintang Sehat.

Program ini merupakan bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa Kabupaten Bintan.

- a. Bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung BPJS;
- b. Bantuan biaya transportasi dan akomodasi untuk perobatan yang diluar daerah.

### 4. Program Bintang Taqwa.

Program ini merupakan bantuan yang digunakan untuk menjalankan ataupun mendukung berbagai kegiatan keagamaan.

- a. Bantuan marbot masjid;
- b. Bantuan Da'i terpencil;
- c. Semarak hari besar Islam di daerah miskin.

### 5. Program Bintang Peduli.

Program ini merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhuafa yang bersifat konsumtif.

- a. Bantuan konsumtif untuk para jompo;
- b. Bantuan untuk bencana alam;
- c. Bantuan untuk musafir dan ibnu sabil.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Bintan dimana dapat dilihat dari hasil penelitian dan analisa disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan mustahik dilihat dari indikator sasaran pendistribusian dana zakat, pelatihan/pembinaan yang diadakan baznas kabupaten bintan, pengawasan, penerapan dana zakat, dan penerimaan dana zakat tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari 17 item pernyataan pada variabel indikator dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,148.

Nilai realibilitas variabel X (Dana Zakat) terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,775 dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item dan nilai realibilitas variabel Y (Mustahik) terlihat bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,787 dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item. Nilai  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden  $n = 177$  dan  $df = n - 2 = 177 - 2 = 175$  adalah 0,148. Dengan demikian, nilai *cronbach's alpha*  $0,775 > 0,148$  dan  $0,787 > 0,148$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60 – 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur reliabel.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh dana zakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan mustahik di BAZNAS Kabupaten Bintan memiliki korelasi yang baik. Hal ini menandakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, selanjutnya penulis memberikan saran sehingga tidak lagi terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami isi yang terkandung dalam hasil penelitian ini. Terdapat saran dari penulis, diantaranya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Pertama*, diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Bintan untuk lebih memahami lagi pentingnya zakat sehingga banyak masyarakat yang kekurangan dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga berkurangnya jumlah masyarakat miskin.
2. *Kedua*, diharapkan kepada pemerintah setempat memberikan dukungan kepada masyarakat agar lebih ditingkatkan lagi dalam membayar zakat entah itu dalam zakat mal, zakat fitrah, zakat penghasilan, dsb.
3. *Ketiga*, alangkah lebih baik jika lembaga yang menangani zakat dapat membuat sesuatu yang dapat meningkatkan keinginan muzakki dalam membayar zakat, sehingga banyak lagi mustahik yang terbantu oleh dana zakat tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Buku :
- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo
- Arnimus. 1997. *Pedoman Manajemen Zakat*. Jakarta: Baziskaf Telkom Indonesia
- As-Siddieqy, Hasbi. 1987. *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang
- Bhinadi, Ardito. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish
- El-Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogyakarta : Diva Press
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia*. Malang : UIN Malang Press
- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press
- Hafidhuddin, Didin. 2009. *Zakat Dalam Perekonomian Modern Cet. II*. Jakarta: Gema Insani Press
- Hasan, Ali M. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Hasan, M. Ali. 2008. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kementrian Agama RI DirJen BiMas Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2011. *Petunjuk Pelaksanaan Pengumpulan Zakat*. Jakarta
- Muhammad, Abu Bakar. 1991. *Terjemahan Subul As-Salam II*. Surabaya: Al-Khlash
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta



- Rofiq, Ahmad. 2012. *Fiqh Kontekstual : Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial Cet.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Salinda. 2014. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi.* Jakarta : Rajagrafindo
- Salim, Sayyid. 2008. *Fikih Sunnah Jilid 2.* Jakarta: Cakrawala Publishing
- Shabri, Oni, dkk. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer.* Depok: Rajawali Pers
- Sugeng, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*
- Soewadi, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D).* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabet
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta
- Syaikh, Ibn. 2000. *Majmu' al-Fatawa Jilid 25.* Beirut: Dar al-Kutb al-Isimiyah
- Yusuf, Mury. 2005. *Metodologi penelitian.* Padang: UNP Press
- Atabik, Ahmad. 2015. "Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan". *Jurnal Zakat dan Wakaf, ZISWAF*, Vol. 2, No. 2. Desember
- Ilhaniyah, Syelin Rosalina Meivin. dan Moch. Khoirul Anwar. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Mustahiq Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif LAZNAS YATIM MANDIRI SURABAYA". *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3

## LAMPIRAN

### ANGKET PENELITIAN

### ANGKET PENELITIAN

### “PENGARUH DANA ZAKAT DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN MUSTAHIK DI BAZNAS KABUPATEN BINTAN”

#### Identitas Responden

- Nama : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin : a) Laki-laki                      b) Perempuan
- Usia : a) 20-30 Tahun                      b) 31-40 Tahun                      c) > 40 Tahun
- Pekerjaan : \_\_\_\_\_

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini disebarakan hanya untuk melengkapi skripsi yang sedang saya kerjakan dan ini merupakan karya ilmiah.
2. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i berikan tidak ada pengaruhnya dengan pekerjaan bapak/ibu/saudara/i
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling mencerminkan pilihan hati nurani bapak/ibu/saudara/i dengan memberikan tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban
4. Keterangan jawaban SS (Sangat Setuju) atau 5 poin, S (Setuju) atau 4 poin, CS (Cukup Setuju/Netral) atau 3 poin, TS (Tidak Setuju) atau 2 poin, STS (Sangat Tidak Setuju) atau 1 poin.

5. Atas partisipasi dan kerjasama bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terimakasih.

**Pernyataan Dana Zakat (X)**

	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Pendistribusian dana zakat produktif sudah tepat dan sesuai dengan syariah Islam serta persyaratan dan ketentuan yang berlaku					
2.	ketepatan waktu dan tidak berbelit dalam pendistribusian dana zakat produktif					
3.	Pemberian dana zakat produktif untuk mustahik yang mempunyai usaha kecil					
4.	Pelayanan yang diberikan BAZNAS selama proses pengurusan dana zakat produktif					
5.	Pemberian wawasan tentang cara berwirausaha dengan baik dan benar guna menambah wawasan bisnis mustahik					
6.	Pemberian bantuan pelatihan kepada para mustahik yang mengalami kesulitan selama berlangsungnya kegiatan usaha					
7.	Pemberian pelatihan pembuatan laporan bagi mustahik yang tidak memahami					

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Pengawasan secara berkala terhadap mustahik dalam menjalankan usahanya					
	Memberikan pengawasan terhadap mustahik dalam membuat laporan pertanggungjawaban terhadap dana yang diberikan					

**Kesejahteraan Mustahik (Y)**

No	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Sebelum menerima zakat pendapatan saya sulit meningkat					
2.	Sebelum menerima zakat produktif saya sulit memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni dan sulit membeli asset rumah tangga					
3.	Sebelum menerima zakat produktif saya belum mengenal islam secara mendalam					
4.	Sebelum menerima zakat produktif saya sulit memenuhi kebutuhan konsumsi yang baik					
5.	Zakat produktif yang saya terima dapat meningkatkan pendapatan					
6.	Dengan zakat produktif dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni dan memiliki kemampuan untuk membeli asset rumah tangga					

Dengan adanya zakat produktif pengetahuan agama saya meningkat dan lebih rajin ibadah					
Dengan zakat produktif dapat memenuhi kebutuhan konsumsi halal dan baik					

**DOKUMENTASI**



*Gambar 1*



*Gambar 2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3



Gambar 4